



DIGITALISASI PENILAIAN METODE UMMI DI MA MIFTAHUL ULUM BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL

Ahmad Lutfi¹,Zulfi Amalia²

¹Sistem Informasi,Universitas Ibrahimy, Sukorejo,Situbondo,Indonesia

²Ilmu Komputer, Universitas Ibrahimy, Sukorejo, Situbondo, Indonesia

EMAIL:ahmadlutfi.14@gmail.com,zulfiamalia1306@gmail.com

Diterima :01 November 2023. Disetujui : 30 November 2023. Dipublikasikan : 05 Desember 2023.

ABSTRACT - *Assessment is the collection of data used to measure the achievement of a goal. And measure the extent to which students have learned the objectives. This assessment is both quantitative and qualitative.*

The Ummi method is a method of reading the Qur'an which directly incorporates and practices tariq reading according to the rules of tajwid science by using a mother tongue approach that emphasizes affection with the method of reading together, reading and listening and quality assurance systems such as Tashih, Tahsin, Certification and others

Keywords: *Digitalization, Evaluation, Ummi Method*

ABSTRAK –Penilaian adalah pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur ketercapaian suatu tujuan. Dan mengukur sejauh mana siswa telah mempelajari tujuan. Penilaian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Ilmu komputer pada saat ini sudah banyak digunakan diberbagai sektor baik di sektor pendidikan, bisnis dan sosial kemasyarakatan, semua itu tidak terlepas dari manfaat ilmu komputer utamanya dalam hal memudahkan dan membantu pekerjaan manusia, seperti Sistem informasi penilaian siswa.

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tariq sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode membaca bersama – sama, baca simak dan system penjamin mutu seperti Tashih, Tahsin, Sertifikasi dan lain-lain.

Kata kunci: Penilaian Metode ummi

I. PENDAHULUAN

Ilmu komputer pada saat ini sudah banyak digunakan diberbagai sektor baik di sektor pendidikan, bisnis dan sosial kemasyarakatan, semua itu tidak terlepas dari manfaat ilmu komputer utamanya dalam hal memudahkan dan membantu pekerjaan manusia, seperti Sistem informasi penilaian siswa.

Salah satu bidang pendidikan yang berada di kabupaten banyuwangi ialah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum No. 102 Kecamatan Wongsorejo, sebuah Madrasah yang termasuk dalam wilayah Banyuwangi. Madrasah tersebut beralamat di jl Raya Situbondo no. 102 kelurahan Bengkak kecamatan Wongsorejo Banyuwangi. Keberadaan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bengkak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum (YPP MU) Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.

Madrasah Aliyah Miftahul ulum dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa masih menggunakan metode kebiasaan yaitu para guru mencatat hasil penilaianya menggunakan kertas atau buku raport yang diberikan oleh pihak madrasah, sehingga dalam pelaporannya membutuhkan waktu yang cukup lama serta masih sering terjadi jumlah rekap nilai yang dilakukan oleh Guru disebabkan sebagian guru masih merekap nilai satu persatu menggunakan Kalkulator.

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu.

Berikut ini kelebihan metode Ummi yaitu: Sertifikasi Guru merupakan proses kualitas pada setiap guru yang akan mengajarkan atau menggunakan metode Ummi. Adapun keahlian guru dalam metode Ummi yaitu: Tartil dalam membaca al-Qur'an, menguasai Ghorib dan Tajwid dasar, terbiasa membaca al-Qur'an setiap hari, Menguasai metode Ummi, Berjiwa da'i dan murobbi, Disiplin waktu, dan bertanggung jawab. Namun Ummi menyiapkan tindakan secara menyeluruh di lembaga pendidikan pengguna metode Ummi, mulai proses pembelajaran di kelas, penataan manajemen mutu di sekolah, dan hasil akhir siswa.

II. TEORIDASAR

a. Ilmu Komputer

Komputer adalah perangkat elektronik yang menerima, menyimpan dan memproses data menjadi informasi, yang sebelumnya sudah diolah terlebih dahulu dan serangkaian instruksi yang sesuai di program. Program-program ini nantinya memungkinkan komputer untuk melakukan berbagai macam-macam tugas.

Sedangkan ilmu komputer sendiri adalah ilmu yang mempelajari baik tentang pemrosesan, perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Dan biasanya ilmu komputer identik dengan programming. Ilmu komputer mencakup beragam topik yang berkaitan dengan komputer, mulai dari bahasa pemrograman, perangkat lunak, termasuk perangkat keras. Sebagai suatu disiplin ilmu, Ilmu Komputer lebih menekankan pada pemrograman komputer, dan rekayasa perangkat lunak (software), sementara teknik komputer lebih cenderung berkaitan dengan hal-hal seperti perangkat keras komputer (hardware). Namun demikian, kedua istilah tersebut sering disalah artikan oleh banyak orang.

b. Metode Ummi

Metode secara etimologi berasal dari kata method yang berarti suatu cara kerja yang tersusun untuk pelaksanaan yang memudahkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode bisa juga diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarah kepada perkembangan seseorang khususnya dalam proses belajar mengajar. Penerapan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk menjadikan proses dan hasil belajar mengajar berdaya guna dan berhasil serta menimbulkan kesadaran dalam diri peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam melalui teknik motivasi yang menggariskan belajar peserta didik secara mantap sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dengan adanya metode dalam pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi aplikasi prinsip-prinsip memahami karakter sebagai kegiatan terkait antara hubungan pendidikan dan pernyataannya melalui penyampaian keterangan dan pengetahuan agar peserta didik mengetahui, memahami, menghayati dan meyakini materi yang diterima, mampu meningkatkan keterampilan olah pikir dan dzikir, mampu membuat perubahan dalam sikap dan minat serta memenuhi nilai dan norma

Arti dari Metode Ummi sendiri merupakan salah satu metode yang banyak digunakan ummat Islam dalam pembelajaran membaca dan menghafal

Al-Qur'an.

Metode ini dicetuskan pada tahun 2007 dan diprakarsai oleh A. Yusuf MS dan Masruri. Latar belakang diciptakannya metode ini adalah karena kepahaman dan keperluan umat Islam pada umumnya untuk mempelajari Al-Qur'an dari tahap membaca dan menghafalkannya sudah meningkat. Sedangkan program dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada selama ini belum menyebar ke seluruh elemen masyarakat khususnya umat Islam. Maka metode ini diharapkan dapat menyebar ke seluruh masyarakat dan dapat meningkatkan semangat dan mengamalkan dengan baik dalam pendidikan Islam khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

III. RANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Proses Bisnis

- a. Penerimaan pendaftaran siswa baru dilakukan di MA Miftahul Ulum secara langsung sesuai jadwal yang telah ditentukan. Calon siswa baru mendaftar ke panitia, panitia memberikan kartu ujian dan formulir untuk diisi serta melakukan pembayaran biaya pendaftaran..
- b. Bagi santri yang dinyatakan lulus maka pihak panitia penerimaan siswa baru akan memberikan data-data siswa yang telah lulus ke masing-masing sekolah yang sudah dipilah-pilahkan sesuai kapasitas kelas.
- c. Penilaian dilakukan oleh masing-masing guruyang bersangkutan pada setiap semesternya dan akan diberikan kepada wali kelas masing-masing siswa.
- d. Ujian hafalan dilakukan oleh masing-masing siswa yang bersangkutan pada setiap jadwalnya.
- e. Proses penjadwalan yang berjalan saat ini yaitu dilakukan oleh masing-masing sekolah sesuai dengan guru dan jumlah kelas yang tersedia di masing-masing sekolah.
- f. Laporan ini digunakan untuk mendata santri ketika hafalan, tambahan hafalan, murojaah, penilaian. Ketika santri setiap hari menambah dan memurojaah hafalan, pengampu tahfid dapat mendata laporan tersebut setiap hari atau rekap akhir pekan. Laporan ini digunakan untuk melihat kemampuan santri ketika menghafal dan memurajaah untuk kedepannya.

3.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

- a. Proses pendaftaran siswa

Proses pendaftaran santri ini yaitu menggambarkan alur bagaimana santri yang mendaftarkan dirinya sebagai metode ummi agar

bisa melakukan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan. dengan mengisi formulir pendaftaran yangtelah disediakan di website metodeummi setelah selesai mengisi formulir, kemudian setelah berhasil mendaftar santri mendapatkan tanda bukti yang akan di tunjukan kepada pihak walikelas pada saat akan melakukan pembelajaran. Berikut tabel sebagaimana tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Proses Pendaftaran Siswa

Panitia	Siswa	Kebuahan fungsional
Memberikan data calon siswa	Mengisi form pendaftaran siswa baru	Login web dengan akun metode ummi web yang dimiliki untuk bisa mengisi form pendaftaran
	Cetak atau simpan tanda bukti pendaftaran	Tanda bukti pendaftaran

- b. Proses Pembagian Kelas Bagi Siswa Baru

Pada proses ini pertama bagian admin mengambil data data siswa yang sudah ada untuk melakukan proses pembagian siswa pada kelas yang telah tersedia. Untuk pembagian siswa kelas senior dan junior bagia admin membagi berdasarkan pendidikan akhir siswa tersebut.

Tabel 2 Pembagian Kelas Bagi Siswa Baru

Wali kelas	Siswa	Kebutuhan Fungsional
Memberikan data kelas baru	Mencari kelas baru	Menampilkan data pembagian kelas
	Masuk ke kelas baru	Form Penyimpanan data

- c. Proses Penilaian Hafalan

Pada proses ini pertama guru membuat daftar nilai yang ada, diberikan kepada wali kelas, setelah diterima dan di input ke raport, ditanda tangani oleh kepala sekolah setelah itu di kembalikan ke wali kelas dan baru bisa diberikan kepada wali murid.

Tabel 3 Proses Penilaian Hafalan

Siswa	Wali kelas	Kebutuhan fungsional
Menyetor hafalan	Menilai hafalan siswa	Aplikasi dapat di manfaatkan untuk menyimpan data setoran nilai hafalan

a. Proses Ujian Hafalan

Setiap komponen (surah/halaman) yang diuji memiliki rentang skor dari 0 sampai 100. Adapun standar kelulusan yaitu nilai 93. Nilai dari sebuah kategori dihitung berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh komponen dalam kategori tersebut.

Tabel 4 Proses Ujian Hafalan

Siswa	Wali kelas	Kebutuhan fungsional
Memberikan data kelas baru	Menyampaikan informasi jadwal ujian hafalan	Menampilkan data pembagian kelas

3.3 Desain Sistem

a. Desain Output

Desain output merupakan hasil akhir dari proses penginputan yang di inputkan pada desain input, jika pada desain input tidak ada data yang di inputkan maka pada outputnya tidak akan ada data yang di convert ke aplikasi lain maupun di cetak pada printer. Laporan yang akan di tampilkan meliputi laporan data hafalan siswa. Gambar 1 dibawah ini adalah desain output dari sistem ini:

No	Nama/ayat	S. Al-Zalzalah
1	Zulfi amaliyah	22/a
2	Ummul qoyimah	13/b

Gambar 1 Desain Output

b. Desain Input

Desain *input* adalah proses dalam implementasi analisis sistem ke dalam sebuah perangkat lunak. Hal ini bertujuan agar dalam pemrograman tidak terjadi pelencengan logika dari hasil analisa yang telah ada.

Desain *input* yang dibuat difungsikan sebagai *interface* antara *user* dengan komputer untuk memasukkan data ke dalam tabel-tabel *database*. Desain interface yang dibuat ini digunakan untuk memudahkan user dalam mengelola akses sesuai menu yang telah ditentukan. Gambar 2 di bawah ini merupakan salah satu form input data untuk menginput data metode ummi pada sistem ini

No	NIS	Tanggal	Juz Ke-	Surat Bulan ini	Surat Bulan Lalu	Jumlah	Ustadz/Ustadzah	Pilihan
1	1610512020	06-20-2020	2	Al-Baqoroh	Al-Baqoroh	2	Ust.Abdurrahman	<input type="checkbox"/>
2								<input type="checkbox"/>

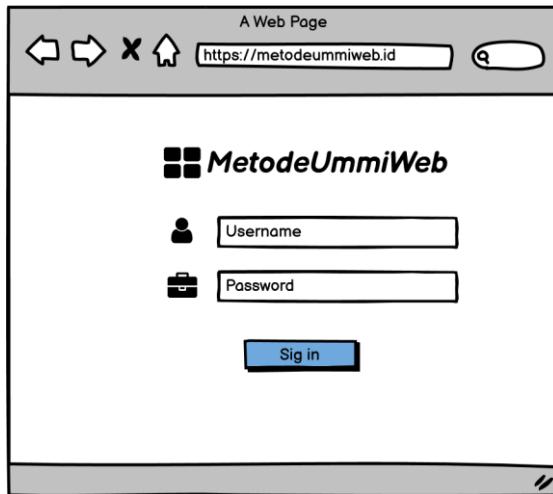
Gambar 2. Desain Input

3.4 Desain Proses

a. Identifikasi Proses

1. Proses Bisnis Pendaftaran Siswa Baru

Kebutuhan fungsional yang dapat dianalisa adalah kegiatan sistem yang dapat menampilkan form pendaftaran Siswa. Kegiatan sistem yang melibatkan pendaftaran ini di lakukan ketika proses pendaftaran penerimaan metode ummi. kegiatan sistem di jalankan dengan mengkomputerisi data yang terkait dengan pendaftaran metode ummi.



gambar 3. Desain login

2. Proses Bisnis Pembagian Kelas Bagi Siswa

Pada proses ini menjelaskan tentang proses pembagian kelas pada siswa baru yang sedang berjalan saat ini dimana bagian admin membantu para guru guru dalam menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan, serta melakukan pencatatan daftar kelas baru yang akan di dokumentasikan. Dan bagian admin mengambil data-data siswa yang sudah ada untuk melakukan proses pembagian siswa pada kelas yang telah tersedia.

3. Proses Bisnis Penilaian Hafalan

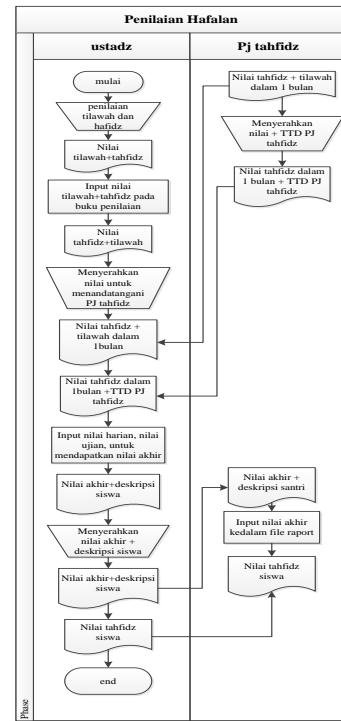
Proses ini dimulai dari wali kelas membuat dan memberikan materi ke grup hafalan yang secara bersamaan akan diterima juga oleh penghafal. Lalu penghafal akan menghafalkan materi hafalan dan menyetorkan hafalan tersebut kepada wali kelas dan menilai hafalan tersebut lalu akan mengirimkan nilai hafalan tersebut kepada penghafal. Lalu, penghafal tersebut akan menerima penilaian dari wali kelas dan penghafal akan memiliki dua buah opsi yaitu melanjutkan ke materi selanjutnya yang berarti akan mengulang seluruh proses dari awal atau berhenti menghafalkan materi dan keluar grup hafalan.

4. Proses Bisnis Ujian Hafalan

Kategori ujian dikelompokkan per setengah juz. Sehingga setiap juz dibagi dalam 2 kategori yaitu A dan B. Sebagai contoh, hafalan juz 1 dikelompokkan menjadi kategori 1A dan 1B. Kategori 1A merupakan setengah juz 1 bagian awal, sedangkan kategori 1B merupakan setengah juz 1 bagian akhir.

b. Flowchart dokumen

Flowchart dokumen adalah flowchart alur sistem yang sedang berjalan diinstansi atau lembaga seperti pada gambar ini

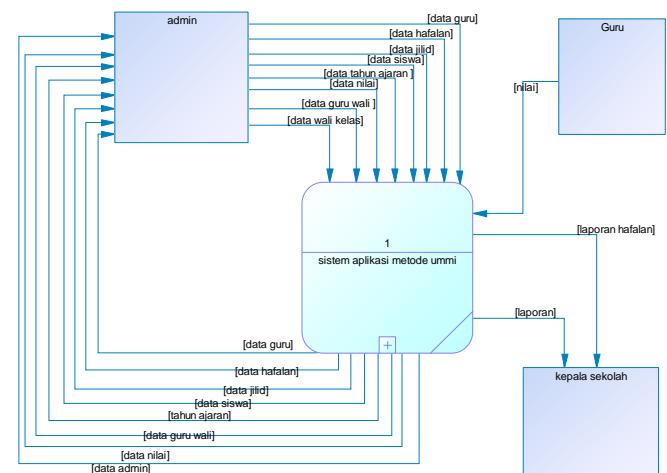


Gambar4.

Flowchart Dokumen

c. Context Diagram

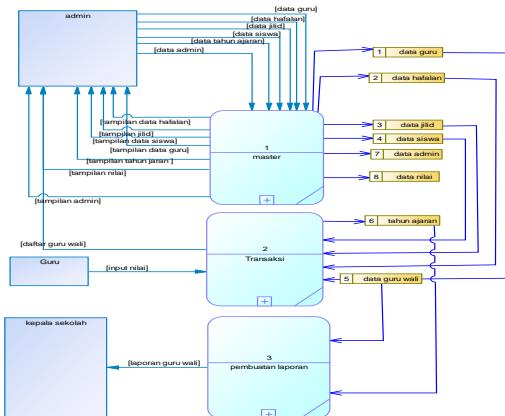
Context diagram pada sistem ini yaitu gambaran umum dari interaksi hafalan, ustaz, santri, wali kelas. Didalam aplikasi metode ummi ini, digambarkan terdapat dua entitas yaitu, ustaz dan santri. Context diagram hafalan santri.



Gambar 5
Context Diagram

d. Data Flow diagram

Pada Data Flow diagram level 1 ini, admin akan melakukan login terlebih dahulu, kemudian akan masuk ke data santri. Admin bertugas untuk mengelolah data, mengedit data, dan mencetak raport. Data siswa yang akan dikelola terdiri dari data siswa, nomer induk siswa, tanggal masuk siswa, dan data hafalan siswa.



Gambar 6
Data Flow Diagram

IV. IMPLEMENTASI

1. Cara kerja sistem

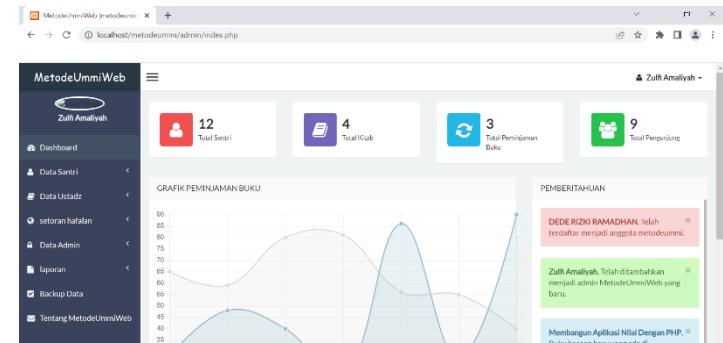
a. Form Login

Sistem ini pertama kali akan menampilkan form login. Gambar 7 di bawah adalah form login.

Gambar 7
Form Login

b. Halaman admin

Halaman utama admin merupakan tampilan ketika user login ke sistem sebagai admin yang mana bisa mengakses input user dan nilai. Adapun tampilan halaman admin ialah sebagai pada gambar 8 dibawah ini:



Gambar 8
Tampilan Halaman Admin

c. Form Data Santri

Halaman ini berisi form Data santri yang mana admin akan menginput data santri yang tersedia di halaman ini. Adapun tampilan form data santri ialah sebagaimana pada gambar 9 dibawah ini:

Nomor Induk	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Tempat Lahir	Alamat	Tools
15901	AGUNG SANTOSO	L	9a	Cikarang, 4 Agustus 1997	Kp. Wangkul, Cikarang Barat	
15902	AHMAD MUCHTAQIN	L	9c	Bekasi, 27 Januari 1998	Cabang Ibu, Cikarang Utara	
15903	HAMRI AJAH	L	9b	Cikarang, 30 Januari 1997	Rawa Bangkong, Cikarang Timur	
15904	ANI NILIAH	P	9b	Cikarang, 20 Januari 1992	Sebatu Bali, Soloraya	
15905	RYAN SUPRIATNA	L	9b	Cikarang, 9 Agustus 1995	Sukatani, Cikarang	
15906	LATHIFAH	P	9c	Rekasi, 26 Juli 1997	Cikarang Baru	
15907	CANTIK PUJA STUTI	P	9a	Karawang, 11 April 1998	Tambang Bokali	
15908	SEBASTIAN HADI PRASETYO	L	9a	Bekasi, 17 Agustus 1990	Tambang Bokali	

Gambar 9
Tampilan Halaman Data Santri

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembuatan dan pengembangan aplikasi penilaian hafalan alquran santri ini dapat membantu mempermudah guru dalam pencatatan penilaian hafalan al-quran santri. Dengan menggunakan software (perangkat lunak) Dreamweaver MX 2004 serta didukung software lainnya maka dapat dirancang sebuah Sistem Informasi Penilaian Al-Qur'an untuk penilaian santri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan sistem informasi penilaian tahfidz siswa.

1. Adanya penggantian sistem dari sistem lama ke sistem yang baru, yang dapat dilakukan secara bertahap.
2. Agar sistem dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan komunikasi antara user dengan pihak terkait.
3. Untuk menggunakan sistem informasi penilaian tahfidz, maka sebaiknya user terlebih dahulu memahami bagian-bagian dari sistem yang baru dibuat.
4. Bagi yang akan mengembangkan sistem ini, dapat diperbaiki lagi mana yang masih terlihat kurang.

Dengan demikian penulis berharap sistem ini dapat membantu dalam memanajemen pencatatan penilaian alquransantri dan mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses penyetoran hafalan Al-Qur'an.

REFERENSI

Eka Wulansari Fridayanthie dengan Judul *Perancangan Sistem Informasi Permintaan Barang ATK Berbasis Web (studi Kasus: Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang)*.

Oetomo,B.S.D.2003.*Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Fadlisyah.2006.Diktat Kuliah PHP & MySQL, *Universitas Malikussaleh*.

Yopi Nisa Febianti(2014).*Permintaan Dalam Ekonomi Mikro*.

dams,C.(t.thn.).*What is a Context Diagram and what are the benefits of creating one?* Dipetik September 25, 2016, dari Business Analyst/Business Analysis Community &Resources.